

Pengaruh *Love Of Money*, *Ethical Sensitivity*, Dan *Moral Reasoning* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Religiusitas* Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2021 dan 2022 Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo)

Fatkhulya Rizkiana^{1*}, Fella Yunita Fitriyani², Nanang Agus Suyono³

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an

Email fellayunita@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi seperti *love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning*

Metode - Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) pada variabel terkait (dependent).

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan persepsi etis mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan untuk menilai dari persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan dimoderasi oleh religiusitas sebagai variabel yang memperkuat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Implikasi - Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo.

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan memasukkan variabel moderasi religiusitas untuk menilai kesenjangan dari hasil-hasil penelitian dengan topik yang sama.

Kata kunci: persepsi etis, *love of money*, *ethical sensitivity*, *moral reasoning*, religiusitas.

Pendahuluan

Etika dalam akuntansi adalah prinsip-prinsip moral yang mengatur bagaimana akuntan seharusnya bertindak saat menjalankan tugasnya. Ini mencakup hal-hal seperti integritas, objektivitas, dan transparansi. Pentingnya etika dalam profesi akuntansi tidak bisa diabaikan, karena etika membantu mencegah kecurangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Memahami perilaku etis dalam profesi akuntansi sangat penting, karena kepercayaan dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi penilaian terhadap kualitas diri mereka. Faktor-faktor dari luar juga dapat memengaruhi bagaimana seseorang membentuk prinsip-prinsip yang mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari (Wade et al., 2019) dalam (Delmietti, Mawarni, and Syaifei 2022).

Mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman mengenai prinsip etika yang cukup sejak di bangku kuliah agar bisa menerapkan perilaku etis Ketika memasuki atau akan terjun didunia kerja. Perkembangan zaman ini menuntut mahasiswa, terutama mahasiswa akuntansi, untuk menjadi lulusan yang berkualitas. Dan harus memahami betul tentang perilaku yang beretika. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang etika sangat penting dalam pekerjaan yang akan mereka geluti, karena keputusan yang diambil oleh akuntan bisa berdampak besar pada reputasi dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Akuntan memiliki peran penting dalam menjaga integritas laporan keuangan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan transparan.

Membangun karir yang baik dan pemahaman etis yang kuat, mereka akan lebih siap untuk meraih kesuksesan di masa depan. (Jannah, Sari, and Ilmi 2023).

Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) merupakan satu-satunya Universitas di Wonosobo yang unggul dalam mentransformasikan nilai-nilai al-Qur'an secara nyata, memadukan ajaran agama dengan Pendidikan modern. Ilmu umum dan ilmu agama bisa didapat secara baik, seharusnya mahasiswa UNSIQ, terutama dari prodi akuntansi, diharapkan dapat meningkatkan persepsi etis mereka, mengingat pentingnya integritas dalam profesi sebagai akuntan. Hasil survey terhadap 100 mahasiswa prodi akuntansi UNSIQ angkatan 2021 dan 2022 yang masih aktif dan sudah mengambil mata kuliah etika profesi dan auditing tentang persepsi etis mahasiswa dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Survey Awal Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021 dan 2022

Universitas Sains Al-Qur'an			
No	Keterangan	Jawaban	Presentase
1.	Apakah Anda merasa bahwa menggunakan informasi yang tidak sah untuk keuntungan pribadi dalam ujian adalah hal yang wajar?	Ya	85%
		Tidak	15%
2.	Apakah Anda percaya bahwa berbohong kepada dosen tentang alasan ketidakhadiran adalah tindakan yang dapat dibenarkan?	Ya	65%
		Tidak	35%
3.	Apakah Anda setuju bahwa mengabaikan aturan dan kebijakan universitas demi keuntungan pribadi adalah hal yang dapat diterima?	Ya	88%
		Tidak	12%

Hasil survey awal menunjukkan bahwa 85 mahasiswa (85%) tidak mempertimbangkan aspek etis dalam perilaku akademik. Tindakan ini mencerminkan sikap meremehkan integritas dan kejujuran akademik. Mahasiswa menganggap bahwa hasil yang dicapai dengan cara tidak etis dapat dibenarkan, yang dapat mengarah pada kebiasaan buruk dimasa depan, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Sebanyak 15 mahasiswa (15%) menyatakan tidak setuju dengan pandangan tersebut. Terdapat 65 mahasiswa (65%) dari 100 mahasiswa menyatakan bahwa berbohong kepada dosen adalah hal yang dapat dibenarkan, tidak menghargai hubungan yang seharusnya dibangun atas dasar kepercayaan dan komunikasi yang jujur. Tindakan ini dapat menciptakan lingkungan yang tidak sehat dalam dunia profesional, dimana kejujuran sangatlah penting, dan terdapat 35 mahasiswa (35%) yang menyatakan sebaliknya, mereka memahami bahwa berbohong kepada dosen tentang alasan ketidakhadiran adalah tindakan yang tidak etis dan dapat merusak hubungan yang seharusnya dibangun atas dasar kepercayaan dan komunikasi yang jujur. Terdapat 88 mahasiswa (88%) yang menjawab "ya" yang menunjukkan bahwa adanya tantangan dalam membangun kesadaran etis dikalangan mahasiswa, dan terdapat 12 mahasiswa (12%) yang menjawab "Tidak" yang menunjukkan bahwa mereka memahami tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi tidak dapat membenarkan tindakan tidak etis, seperti kecurangan. Seperti yang diketahui bahwa UNSIQ merupakan perguruan tinggi Islam yang diharapkan mahasiswanya memiliki persepsi etis yang tinggi, namun berdasarkan survey menunjukkan bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi masih rendah.

Penelitian yang pernah dilakukan (Delmiyetti, Mawarni, and Syafei 2022); (Yovita 2020); (Mashlahun and Zuraidah 2024) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. (Muna 2021); (Nofrizaldi and Helmayunita 2023) menyatakan bahwa *love of money* dan *ethical sensitivity* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa. Penelitian ini ingin mencoba menguji kembali penelitian dari (Muna 2021) dikarenakan dalam penelitian tersebut *love of money* dan *ethical sensitivity* memiliki hasil yang tidak mendukung hipotesis, untuk menjembatani dari hasil penelitian yang bervariasi maka penelitian ini berusaha memasukkan satu variabel yang diambil dari penelitian (Mashlahun and Zuraidah 2024) yaitu religiusitas sebagai variabel pemoderasi dalam menguji hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa yaitu *love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning*, untuk bisa mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan adalah bahwa persepsi etis mahasiswa terutama mahasiswa akuntansi sangat penting karena sebagai dasar untuk menumbuhkan integritas yang sangat dibutuhkan ketika mahasiswa nantinya lulus dan berkarir sebagai profesional dibidang akuntansi, dari latar belakang yang dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang bisa mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi seperti *love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning* serta menguji seberapa kuat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi jika dimoderasi oleh *religiusitas*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran pentingnya pemahaman tentang persepsi etis dan mempengaruhi kepribadian mahasiswa untuk berperilaku baik, sehingga mahasiswa dapat lebih serius dan sungguh-sungguh dalam belajar akuntansi khususnya pemahaman etika bisnis dan profesi.

Kajian Pustaka

Persepsi Etis Mahasiswa

Persepsi adalah cara pandang individu yang melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam menganalisis suatu masalah atau isu (Ana Risma Diana dan Mimin Nur Aisyah, 2017) dalam (Muna 2021). Etika berkaitan dengan moralitas yang berhubungan dengan pengambilan keputusan mengenai perilaku yang benar dan salah. Pendapat seseorang dapat berbeda dari pendapat orang lain, sehingga manusia memerlukan etika untuk memahami tindakan yang seharusnya diambil (Muhammad Yusra dan Chairi Utami, 2018) dalam Muna (2021). Etika telah menjadi topik yang sangat penting dan menarik perhatian di berbagai bidang, baik akademik maupun profesional (Mirna Wati dan Bambang Sudibyo, 2018) dalam Muna (2021). Persepsi etis merupakan proses penting yang melibatkan cara pandang individu dalam menganalisis isu-isu moral, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Etika, yang berkaitan dengan moralitas dan pengambilan keputusan tentang perilaku yang benar dan salah, menjadi krusial dalam membantu individu memahami tindakan yang seharusnya diambil. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, persepsi etis berfungsi sebagai alat interpretatif untuk menanggapi insiden etis yang terjadi, di mana mereka diharapkan dapat memberikan respons yang tepat terhadap tindakan yang dianggap etis atau tidak. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan etika sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku moral di berbagai bidang, baik akademik maupun profesional.

Love of money

Menurut penelitian Tang (2008) dalam Lestari (2021), konsep cinta uang atau *love of money* mulai diperkenalkan dalam literatur psikologis. Konsep ini digunakan untuk mengukur perasaan subjektif individu terhadap uang. Perasaan tersebut tidak hanya berkaitan dengan uang itu sendiri, tetapi juga mencerminkan adanya kecintaan yang lebih dalam Tang, Chen dan Sutarso (2008) dalam Lestari (2021) menjelaskan bahwa cinta uang mencakup perilaku individu terhadap uang, yang meliputi keinginan dan aspirasi yang dimiliki seseorang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Raden Roro Miftarizza Luthfitri Yudhanti and Sofie (2023) yang membuktikan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian dari Muna (2021) berbanding terbalik yang membuktikan bahwa *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa yang memiliki tingkat *love of money* yang tinggi akan lebih terfokus pada laba keuangan, melupakan prinsip-prinsip etika, dan berpotensi melakukan perilaku kecurangan akademik seperti plagiarisme atau menyontek. Mereka cenderung kompetitif dan egois, lebih memasangkan perhatian diri sendiri dibandingkan bekerja sama dengan rekan-rekan, serta melupakan minat dalam proses belajar yang sebenarnya. Mahasiswa ini juga dapat mengalami krisis moral jika dihadapkan pada suatu dilema etis, merasa ditekan untuk memilih antara keuntungan keuangan dan perbuatan yang benar secara moral. Keseluruhan, *love of money* yang tinggi dapat merusak integritas, hubungan sosial, dan pembentukan pribadi serta profesional mahasiswa. Berdasarkan kajian teori yang dijabarkan maka diambil hipotesis sebagai berikut yaitu,

H1: *Love of money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Ethical Sensitivity

Ethical Sensitivity merujuk pada kemampuan untuk mengenali nilai-nilai etika atau moral yang terlibat dalam suatu keputusan. Setiap keputusan atau tindakan yang berkaitan dengan isu moral harus memiliki dampak bagi orang lain dan melibatkan pilihan atau kesediaan untuk memilih dari pihak yang membuat keputusan tersebut (Susanti, 2014) dalam (Rustiarini and Dewi 2022). Seseorang mahasiswa akuntansi yang memiliki *ethical sensitivity* yang tinggi maka akan meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi, begitu juga sebaliknya semakin rendah *ethical sensitivity* maka akan menurunkan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Ikhmah and Hermawan 2024) menyatakan bahwa *ethical sensitivity* signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hasil penelitian yang sama juga didukung oleh (Adnyana, Intan Saputra Rini, and Purnami 2022). Berdasarkan kajian teori yang dijabarkan maka diambil hipotesis sebagai berikut yaitu,

H2: *Ethical Sensitivity* berpengaruh Positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Moral Reasoning

Moral dapat diartikan sebagai norma atau tata cara dalam kehidupan yang berkaitan dengan nilai-nilai etika, termasuk larangan, tindakan yang dianggap salah atau benar, serta penilaian terhadap baik dan buruknya perilaku manusia (Mukino, Purnomo,

dan Suntoro, 2016) dalam Landarica and Arizqi, n.d.,(2020). *Moral reasoning* adalah upaya untuk menyelesaikan masalah moral dengan menggunakan logika yang baik. Ini melibatkan kemampuan individu untuk menganalisis masalah sosial-moral dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan tindakan. *Moral reasoning* juga mencakup penilaian moral yang merupakan pengetahuan moral dan kekuatan kunci yang mempengaruhi tindakan moral dalam pengambilan keputusan etis (Pratiwi and Fajar 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri and Dewi 2022) menyatakan bahwa moral reasoning berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi and Fajar 2023). *Moral reasoning* yang tinggi akan membuat mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi situasi etis dengan lebih baik, sehingga mereka lebih mampu membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai etika dalam praktik akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan moral reasoning dalam pendidikan akuntansi sangat penting untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang kuat dalam menjalankan profesi mereka di masa depan. Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan pada kajian teori adalah sebagai berikut,

H3: *Moral Reasoning* berpengaruh Positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Religiusitas

Secara umum, dalam konteks istilah "agama," religiusitas memiliki peranan yang signifikan bagi banyak individu, baik yang percaya maupun yang tidak, dalam sistem kepercayaan tertentu. Agama sering kali dipahami sebagai suatu sistem kepercayaan yang terorganisir yang mengatur hubungan antara manusia dan Sang Pencipta. Agama juga menjadi sumber bagi berbagai praktik dan pendekatan spiritual. Spiritualitas dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk membangun hubungan yang bermakna antara diri batiniah, orang lain, dan yang ilahi (Tuhan) melalui iman, harapan, dan cinta (Gocer dan Ozgan,2018) dalam (Pertiwi and Aulia 2021). Religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang memahami ajaran agama dan keyakinannya terhadap Sang Pencipta, yang akan menjadi landasan kuat dalam setiap tindakan yang diambil. Tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mendorong perilaku positif, sementara tingkat religiusitas yang rendah dapat menyebabkan perilaku negatif (Lestari, 2019) dalam Akbar (2024). Sikap religiusitas yang dimiliki seseorang akan bisa meminimalisir dampak *love of money* mereka sehingga religiusitas bisa memoderasi hubungan antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan pada penjabaran tersebut adalah sebagai berikut,

H4: Religiusitas memoderasi pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

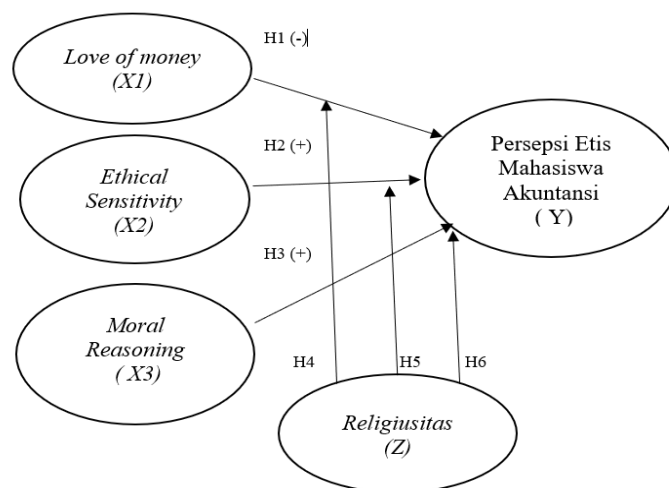
Sikap religiusitas yang tinggi juga bisa memperkuat sensitivitas untuk beretika, sehingga memberikan dampak positif terhadap persepsi etis mahasiswa, berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut,

H5: Religiusitas memoderasi *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Sikap religiusitas yang tinggi juga akan bisa memperkuat mahasiswa untuk memiliki alasan moralitas yang tinggi, sehingga akan memperkuat terhadap dampak persepsi etis mahasiswa akuntansi, berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut,

H6: Religiusitas memoderasi *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Model penelitian yang bisa dibentuk berdaraskan pada beberapa kajian teori serta berbagai acuan hasil penelitian yang telah dijabarkan, juga dari hipotesis yang telah diungkapkan maka dapat dibuat model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian Hubungan Faktor-Faktor Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) pada variabel terkait (dependent). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang masih aktif di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al-Qur'an yang berjumlah 145 Mahasiswa. Data diperoleh dari bagian Tata Usaha Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan dengan cara mengirim *googel form* kepada responden. Kuesioner dibagikan sebanyak 145 dengan tingkat 100%. Definisi operasional dan pengukuran variabel disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Kode
Persepsi Etis Mahasiswa (Efrianti, Santi, and Oliyan 2023)	Penilaian terhadap tindakan etis dan tidak etis dalam skenario akuntansi.	X1
	Kemampuan membedakan antara benar dan salah dalam konteks profesional.	X2
	Sikap terhadap pelanggaran etika dalam profesi akuntansi.	X3
<i>Love of money</i> (Akbar 2024)	Kecenderungan mengutamakan uang dalam keputusan.	X4
	Uang sebagai sumber kebahagiaan.	X5
		X6

Variabel	Indikator	Kode
	sebagai motivator tindakan. Kekayaan sebagai ukuran kesuksesan.	X7
<i>Ethical sensitivity</i> (Adnyana, Intan Saputra Rini, and Purnami 2022)	Kemampuan Mengenali Masalah Etis. Empati dan Kepedulian terhadap Orang Lain. Kesadaran akan Dampak Tindakan. Kemampuan Menilai Situasi secara Holistik. Respons terhadap Masalah Etis. Refleksi Diri dan Introspeksi. Kepatuhan terhadap Prinsip Etika.	X8
		X9
		X10
		X11
		X12
		X13
		X14
<i>Moral Reasoning</i> (Hidayah, Widiasmara, and Nurhayati 2022)	Kemampuan mahasiswa untuk mengenali situasi yang memiliki implikasi etis. Tingkat empati terhadap orang lain dalam konteks pengambilan keputusan. Kesadaran akan nilai-nilai etika yang relevan dalam situasi tertentu. Respons terhadap dilema etika yang dihadapi.	X15
		X16
		X17
		X18
Religiusitas (Muna, Putranto, and Kaukab 2021)	Dimensi Keyakinan, Dimensi Ibadah, Dimensi Apresiasi, Dimensi Praktik	X19
		X20
		X21
		X22

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisara Korelasi	Signifikan	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)	0,936** - 0,971**	0,000	Valid
<i>Love of money</i> (X1)	0,858** - 0,961**	0,000	Valid
Ethical Sensitivity (X2)	0,931** - 0,978**	0,000	Valid
Moral Reasoning (X3)	0,930** - 0,983**	0,000	Valid
Religiusitas (Z)	0,944** - 0,972**	0,000	Valid

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu indikator dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat 0,00 dan 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha based on standardized Items (α)	Batas alpha (α)	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,955	0,7	Reliabel
<i>Love of money</i>	0,944	0,7	Reliabel
<i>Ethical Sensitivity</i>	0,984	0,7	Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha based on standardized Items (α)	Batas alpha (α)	Keterangan
<i>Moral Reasoning</i>	0,973	0,7	Reliabel
<i>Religiusitas</i>	0,979	0,7	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sudah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai Cronbach's Alpha Based on Standarized Item yang lebih besar dari nilai batasan bahwa Cronbach's Alpha Based on Standarized Item 0,7. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi, *love of money*, *ethical sensitivity*, *moral reasoning* dan *religiusitas* adalah reliabel.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji *love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (H1, H2, dan H3). MRA digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel *love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi (H4, H5, dan H6).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.473	.170		2.782	.615
	<i>love of money</i>	.273	.064	.353	4.251	.090
	<i>ethical sensitivity</i>	.283	.033	.699	8.687	.000
	<i>moral reasoning</i>	.041	.090	-.057	-.458	.000

a. Dependent Variable: persepsi etis mahasiswa akuntansi

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,473 + 0,273X_1 + 0,283X_2 + 0,040X_3 + 1.450 \dots \dots \dots (1)$$

Persamaan regresi linier tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstan sebesar 1,473 (positif) menunjukkan bahwa Ketika variabel independent (*love of money*, *ethical sensitivity* dan *moral reasoning*) bernilai konstan, maka mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki persepsi etis yang baik.
2. Berdasarkan tabel 5 pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (H1) memiliki koefisien 0,0273 dengan nilai signifikansi 0,090. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05), maka H1 yang menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ditolak. Artinya mahasiswa akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki kecintaan terhadap uang secara berlebihan namun mahasiswa tersebut mampu

mengendalikan uang dengan baik dan masih bisa menjaga perilaku serta persepsi etisnya dengan baik. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

3. Berdasarkan tabel 5 pengaruh *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (H2) memiliki koefisien 0,283 dengan signifikan pada 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Dengan demikian, maka H2 yang menyatakan bahwa *ethical sensitivity* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi diterima. Dapat diartikan bahwa mahasiswa dengan tingkat sensitivitas etika yang tinggi akan mengambil Pelajaran dari kasus-kasus terdahulu dan berkemungkinan untuk menghindari kasus yang serupa. Mereka akan memiliki persepsi etis yang baik.
4. Berdasarkan tabel 5 pengaruh *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi memiliki koefisien 0,041 dengan signifikan pada 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Dengan demikian, maka H3 yang menyatakan bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi diterima. Dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki moral reasoning yang tinggi maka akan semakin tinggi juga persepsi etis mahasiswa.

Hasil pengolahan data untuk H4, H5, dan H6 menggunakan analisis Moderated Regression Analisis (MRA) sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analisis (MRA) Religiusitas Memoderasi pengaruh *Love of money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.930	10.825		-1.128	.261
LOVE OF MONEY	.436	.086	.564	5.056	.000
RELIGIUSITAS	.367	.049	.641	7.541	.165
LOVE OF MONEY DENGAN RELIGIUSITAS (X1M)	-.004	.003	-.213	-1.387	.168

a. Dependent Variable: PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.930 + 0,436X_1 + 0,367M - 0,004X_1M + 10,825 \dots \dots \dots (2)$$

Nilai koefisien religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap *love of money* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi 0,168. Nilai ini lebih besar dari signifikansi (0,05). H4 yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ditolak, karena mahasiswa yang memiliki sifat *love of money* yang tinggi cenderung mengutamakan keuntungan finansial dan mengabaikan nilai-nilai etis.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analisis (MRA) Religiusitas Memoderasi pengaruh Ethical Sensitivity terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	7.583	1.600		-.972
	ETHICAL SENSITIVITY	.352	.042	.871	8.286
	RELIGIUSITAS	.233	.049	.408	4.754
	ETHICAL SENSITIVITY DENGAN RELIGIUSITAS (X2M)	-.003	.001	-.289	-2.367

a. Dependent Variable: PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,583 + 0,352X_2 + 0,233M - 0,003X_2M + 1,600 \dots \dots \dots (3)$$

Nilai koefisien religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap pengaruh *ethical sensitivity* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar -0,003 dengan demikian signifikan 0,037. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). H5 yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi diterima. . Integritas nilai-nilai religius dalam kurikulum akan membantu mereka menginternalisasi prinsip-prinsip etis yang kuat sehingga dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan etis, menjaga reputasi profesi akuntansi.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analisis (MRA) Religiusitas Memoderasi pengaruh moral reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	-1.675	24.679		-2.468
	MORAL REASONING	.668	.088	.930	7.563
	RELIGIUSITAS	.312	.046	.545	6.727
	MORAL REASONING DENGAN RELIGIUSITAS (X3M)	-.009	.003	-.487	-3.551

a. Dependent Variable: PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,675 + 0,668X_3 + 0,312M - 0,009X_3M + 24,979 \dots \dots \dots (4)$$

Nilai koefisien religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap pengaruh moral reasoning dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar -0,009 dengan nilai signifikan 0,022. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). H6 yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh moral reasoning terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

diterima, dalam kondisi dilema etis, dan religiusitas berlaku untuk mempertegas hubungan antara moral reasoning dan persepsi etis mereka.

Tabel 9. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.276	.276	1.450

a. Predictors: (Constant), moral reasoning, ethical sensitivity, *love of money*

Koefisien determinan yang menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0,276. Hal ini menunjukkan bahwa 27% variable persepsi etis mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh variable *love of money*, ethical sensitivity dan moral reasoning. Sedangkan 63% dapat dijelaskan oleh variable lain di luar model.

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik terkait faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *love of money* tidak berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau H1 ditolak. Artinya mahasiswa dengan Tingkat *love of money* yang tinggi akan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengolahan *love of money* yang baik sehingga dapat meningkatkan persepsi etis.
2. ethical sensitivity berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau H2 diterima. Artinya semakin tinggi Tingkat sensitivity etis yang dimiliki oleh mahasiswa UNSIQ, semakin baik pula persepsi etis yang dimiliki
3. moral reasoning berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau H3 diterima. Artinya semakin tinggi Tingkat moral reasoning yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula persepsi etis yang dimiliki
4. religiusitas berperan sebagai pemoderasi pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Ini menunjukkan pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dapat diminimalkan oleh tingkat religiusitas. Secara khusus kecenderungan untuk mencintai uang secara berlebihan dapat diminimalkan oleh tingkat religiusitas seseorang.
5. religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara ethical sensitivity dan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di FEB UNSIQ dapat meningkatkan kesadaran etis dan kemampuan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek etis melalui pengembangan ethical sensitivity. Integritas nilai-nilai religius dalam kurikulum akan membantu mereka menginternalisasi prinsip-prinsip etis yang kuat sehingga dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan etis, menjaga reputasi profesi akuntansi.
6. religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara *moral reasoning* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi, Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ dapat meningkatkan kemampuan penalaran moral dan pemahaman mereka tentang integritas dalam praktik akuntansi melalui program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai religius dan etika

Daftar Pustaka

- Adnyana, I Made Yuda, I Gusti Ayu Intan Saputra Rini, and A.A Sri Purnami. 2022a. "Pengaruh Ethical Sensitivity, Love Ofmoney, Machiavellian dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Denpasar)." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 3 (1): 7–11. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4711.7-11>.
- . 2022b. "Pengaruh Ethical Sensitivity, Love Ofmoney, Machiavellian dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Denpasar)." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 3 (1): 7–11. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4711.7-11>
- Ayem, Sri. 2021. "Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi, Religiusitas, dan Gender Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing." *I S S N*.
- Akbar, Rahmad. 2024. "Pengaruh Love of money, Machiavellian, Idealisme Dan Religiusitas Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang."
- Dali, Nasrullah, and Annisa Dwi Jumatrianing. 2022. " Pengaruh Love of money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7 (2).
- Drolet, Marie-Josée. 2024. "A Typology of Ethical Issues to Better Support the Development of Ethical Sensitivity Among Healthcare Professionals." *Canadian Journal of Bioethics* 7 (4): 96–101. <https://doi.org/10.7202/1114963ar>.
- Delmiyetti, Febri, Erwinda Mawarni, and Jasmina Syafei. 2022. "PENGARUH LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN, RELIGIUSITAS DAN IDEALISME TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)* 1 (2): 204–13. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v1i2.5371>.
- Efrianti, Ayu, Elfitri Santi, and Fitra Oliyan. 2023a. "Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2 (2): 105–17. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i2.58>.
- Ferdiawan, Ivansha Dhani, Imam Agus Faisol, and Rahmat Zuhdi. 2023. "Pengaruh Gender, Love of Money, Machiavellian, Pemahaman Pajak Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Penggelapan Pajak (Studi Wajib Pajak KPP Pratama Bangkalan)" 2 (1).
- Firza Sri Churniyatuts Tsaniah. 2023. "PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIANISME TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN PROFESIONAL DENGAN SENSITIVITAS ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI."
- Ghozali. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro." In , 2018.
- Hidayah, Dewi Miftakhul, Anny Widiasmara, and Puji Nurhayati. 2022. " Pengaruh Penalaran Moral, Sensivitas Etis dan Love of money terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan dengan Gender sebagai variabel Moderasi".
- Ikhmah, Khasanah, and Sigit Hermawan. 2024. "Cinta Uang, Machiavellianisme, dan Sensitivitas Etis dalam Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Ekonomi*,

- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review 4 (1): 26. <https://doi.org/10.53697/emba.v4i1.1707>.
- Irmawati, Ridho, and Mayar Afriyenti. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Sebagai Calon Akuntan." JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI 2 (4): 3840-57. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.322>.
- Jannah, Putri Aniatul, Nurshadrina Kartika Sari, and Mainatul Ilmi. 2023. "PENGARUH ORIENTASI ETIS, PENDIDIKAN ETIKA BISNIS, LOVE OF MONEY DAN GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIS." RIEMBA - JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI 1 (1): 104-20. <https://doi.org/10.31967/riemba.v1i1.940>.
- Kusumawati, Nugrahini, Surti Zahra, and Septiani Septiani. 2022. "ETHICAL SENSITIVITY, PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI." Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah 1 (3): 43-51. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v1i3.16>.
- Landarica, Bingky Aresia, and Nurul Ilman Arizqi. n.d.-a. "Pengaruh Independensi, Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada BPK-RI Perwakilan Jawa Barat)." 2020.
- . n.d.-b. "Pengaruh Independensi, Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada BPK-RI Perwakilan Jawa Barat)." 2020.
- Lestari, Tri. 2021. "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG." Tri lestari.
- Lutfi Abdurahman, Nurhuda, and Amir Hidayatulloh. 2020. "KECERDASAN, RELIGIUSITAS, KECINTAAN TERHADAP UANG DAN PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA." Jurnal Aplikasi Akuntansi 4 (2): 211-25. <https://doi.org/10.29303/jaa.v4i2.75>.
- Ferdiawan, Ivansha Dhani, Imam Agus Faisol, and Rahmat Zuhdi. 2023. "Pengaruh Gender, Love of Money, Machiavellian, Pemahaman Pajak Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Penggelapan Pajak (Studi Wajib Pajak KPP Pratama Bangkalan)" 2 (1).
- Firza Sri Churniyatuts Tsaniah. 2023. "PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIANISME TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN PROFESIONAL DENGAN SENSITIVITAS ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI."
- Ghozali. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro." In , 2018.
- Hidayah, Dewi Miftakhul, Anny Widiasmara, and Puji Nurhayati. 2022. "PENGARUH PENALARAN MORAL, SENSIVITAS ETIKA DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KRISIS ETIKA AKUNTAN DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI."
- Ikhmah, Khasanah, and Sigit Hermawan. 2024. "Cinta Uang, Machiavellianisme, dan Sensitivitas Etis dalam Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review 4 (1): 26. <https://doi.org/10.53697/emba.v4i1.1707>.

- Irmas Ferdian, Ridho, and Mayar Afriyenti. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Sebagai Calon Akuntan." JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI 2 (4): 3840–57. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.322>.
- Ivana Larasati Putri Navalina, Kurnia , Kartika Dewi, Ivana Larasati Putri Navalina, 2Kurnia , Kartika Dewi. 2020. "Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis" 5.
- Jannah, Putri Aniatul, Nurshadrina Kartika Sari, and Mainatul Ilmi. 2023. "PENGARUH ORIENTASI ETIS, PENDIDIKAN ETIKA BISNIS, LOVE OF MONEY DAN GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIS." RIEMBA - JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI 1 (1): 104–20. <https://doi.org/10.31967/riemba.v1i1.940>.
- Lestari, Baiq, and Ditya Permatasari. 2020. "PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY SEBAGAI DETERMINAN PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI." EL Muhasaba Jurnal Akuntansi 11 (2): 133–46. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8067>.
- Mashlahun, and Zuraidah Zuraidah. 2024. "Pengetahuan Etika dan Love Of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi." Jurnal E-Bis 8 (2): 689–98. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1740>.
- Muna, Chulaeva Nailatul. 2021. "PENGARUH LOVE OF MONEY, PERILAKU MACHIVELLIAN, RELIGIUSITAS DAN GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI." Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE) 2 (2): 235–44. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1738>.
- Muna, Chulaeva Nailatul, Agus Putranto, and M Elfan Kaukab. 2021. "APAKAH RELIGIUSITAS DAN GENDER MEMPENGARUHI PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI?"
- Nofrizaldi, Deby, and Nayang Helmayunita. 2023. "Pengaruh Moral Reasoning, Retaliasi, Ethical Sensitivity dan Komitmen Profesional terhadap Niat Melakukan Whistleblowing." JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI 5 (2): 592–606. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.704>.
- Pratiwi, Dhika Ayu, and Muhammad Andryzal Fajar. 2023. "The Effect of Ethical Knowledge, Religiosity and Moral Reasoning on Accounting Student's Perception of Creative Accounting Practices." Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen 12 (2): 140–49. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.30296>.
- Putri Navalina, Ivana Larasati, Kurnia Ekasari, and Kartika Dewi Sri Susilowati. 2020. "Dampak Perilaku Machivellian dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajemen Politeknik Negeri Malang)." JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS 5 (2): 161–75. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14472>.
- Putri, Pungky Maulidiyah, and Santi Rahma Dewi. 2022. "The Effect Of Moral Reasoning, Socioeconomic Status And Education Level on The Ethical Perception of Accounting Students With Love Of Money as an Intervening Variable: Pengaruh Moral Reasoning, Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening." Indonesian Journal of Education Methods Development 17 (4). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.680>.

- Raden Roro Miftarizza Luthfitri Yudhanti and Sofie. 2023. "ANALISIS PENGARUH THE LOVE OF MONEY, GENDER DAN HEDONISME TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS TRISAKTI DAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (1): 1–12. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18480>.
- Ramadhania, Puspa Lely, Lilis Ardini, and Kurnia. 2023. "The Influence Of Love Of Money, Machiavellianism, Turnover Intention, And Job Stress On Dysfunctional Behavior With Individual Morality As A Moderating Variable." *Neo Journal of Economy and Social Humanities* 2 (2): 112–29. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v2i2.109>.
- Rania, Aulidhea, and Siti Mutmainah. 2025. "Pengaruh Dimensi Fraud Diamond, Ethical Sensitivity, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi," 2025.
- Rozikin, Khoirur, and Endah Susilowati. 2023. "Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Idealisme dan Status Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik* 2 (5): 415–22. <https://doi.org/10.54543/etnik.v2i5.165>.
- Septiari, Luh Putu Diah, Desak Nyoman Sri Werastuti, and Gede Adi Yuniarta. 2023. "PENGARUH EQUITY SENSITIVITY DAN ETHICAL SENSITIVITY PADA PERILAKU ETIS AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI DENGAN MODERASI FILOSOFI TRI KAYA PARISUDHA" 14.
- Sevi, Dede, Sri Mulyati, and Asep Kurniawan. 2021. "THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ETHICS, RELIGIOSITY, ETHICAL SENSITIVITY, ETHICAL ORIENTATION TO ACCOUNTING STUDENTS PERCEPTION OF CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES." *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 5 (01): 63–88. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.685>.
- Sugiharti, Atqatia. 2020. "THE INFLUENCE MORAL REASONING AND ETHICAL SENSITIVITYTOWARD PERCEPTION ETHICAL ACCOUNTING STUDENTS WITH GENDER AS MODERATING VARIABLE (An Empirical Study on Islamic Accounting College Students and National Accounting College Students in Special Region of Yogyakarta)." 14.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta." In , 129:2018.
- Yovita, Cut Safira Dara. 2020. "PENGARUH GENDER, ETHICAL SENSITIVITY, LOCUS OF CONTROL, DAN PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SYIAH KUALA" 1 (2).
- Verawati, Ona, and Didied Poernawan Affandy. 2023. "Pengaruh Ethical Sensitivity dan Love of money Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan : Analisis Multigrup Gender." *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi* 2 (1): 99–110. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2023.2.1.111>.